

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

###### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Menurut Lexy, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pemahaman ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat alamiah.<sup>42</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mengandalkan pemahaman dan penafsiran terhadap makna dari perilaku manusia dalam konteks tertentu, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh berbagai fenomena yang dialami oleh subjek, seperti tindakan, motivasi, persepsi, dan perilaku. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif menggunakan bahasa atau ungkapan alami. Penelitian ini bersifat induktif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi secara partisipatif, serta telaah dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk menemukan makna di balik fenomena yang diteliti. Moleong juga menekankan pentingnya triangulasi sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data guna memastikan validitas hasil penelitian<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> M.A. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong.

## 2. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian, khususnya penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat krusial dan tidak bisa diabaikan. Peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data, tetapi juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi jalannya serta hasil penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti diharapkan untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan sosial yang diteliti. Sebagai pengamat partisipan, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut serta dalam aktivitas yang berlangsung di lapangan.

Kehadiran peneliti biasanya diketahui oleh subjek penelitian, yang menciptakan transparansi dan membangun hubungan kepercayaan antara kedua belah pihak. Hubungan yang baik ini sangat penting karena membantu memperoleh data yang lebih mendalam dan kaya. Melalui keterlibatan aktif dalam penelitian, peneliti dapat memahami konteks sosial, budaya, dan dinamika interpersonal secara lebih menyeluruh. Peneliti hadir ke lapangan untuk wawancara kepada delapan orang yaitu pada 10 juni

- a. Tanggal 13 Februari 2025 dengan Teknik Wawancara Mendalam (*In-depth interview*) Partisipatif untuk memperoleh informasi mengenai penerapan manajemen inklusif yang dijalankan.
- b. Tanggal 16 Maret 2025 dengan Teknik Observasi Partisipatif untuk mengamati kegiatan rutin komunitas dalam paguyuban Sumurpandan.
- c. Tanggal 11 April dengan Teknik dokumentasi untuk memperoleh rekaman kegiatan anggota
- d. Studi literatur dilakukan sepanjang bulan Mei untuk memperkuat analisis dengan konsep manajemen inklusif berbasis komunitas menurut para ahli, serta membandingkan dengan hasil di lapangan.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Toko Azalea yang terletak di Dusun Sumurpandan, Desa Jekek Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk,

Jawa Timur . pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik unik Toko Azalea yang menerapkan sistem manajemen inklusif berbasis komunitas. Sistem ini memungkinkan keterlibatan aktif seluruh anggota dalam proses pengambilan keputusan, pembagian peran, serta pemanfaatan hasil usaha secara adil dan transparan.

#### 4. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan Toko Azalea serta aktivitas Paguyuban Sumurpandan.

Informan pada penelitian ini adalah owner toko Azalea yang berjumlah dua orang dan anggota paguyuban Sumurpandan yang berjumlah enam orang. Jadi jumlah keseluruhan informan penelitian ini berjumlah delapan orang. Berikut ini adalah nama-nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Nama Subjek Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Subjek A	Owner 1
2	Subjek B	Owner
3	Subjek C	Anggota Paguyuban 1
4	Subjek D	Anggota Paguyuban 2
5	Subjek E	Anggota Paguyuban 3
6	Subjek F	Anggota Paguyuban 4
7	Subjek G	Anggota Paguyuban 5
8	Subjek H	Anggota Paguyuban 6

## 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode ini saling melengkapi guna memperoleh data yang valid dan mendalam terkait peran manajemen inklusif berbasis komunitas dalam meningkatkan pendapatan anggota dan Toko Azalea.

### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan mencatat dan mengamati berbagai fenomena atau aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian. Observasi ini menjadi langkah awal dalam proses penelitian untuk memahami kondisi dan realitas di lapangan secara alami.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas komunitas, namun tetap menjaga objektivitas. Peneliti mengamati kegiatan pengelolaan toko, interaksi antaranggota paguyuban, serta proses distribusi dan pemasaran produk..

Data yang dicari dari peneliti ini menggunakan teknik observasi non partisipan adalah peneliti ikut dalam berkegiatan sehari-hari untuk membuktikan atau menyesuaikan secara langsung tentang data tentang Peran manajemen inklusif berbasis komunitas guna meningkatkan pendapatan Anggota & Toko Azalea, baik dari hasil wawancara dengan pemilik toko dan anggota paguyuban serta data-data pendukung lainnya.

### b. Wawancara

Wawancara dalam hal ini, peneliti mengadakan tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan informan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara tidak struktur (wawancara yang hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh).

Informan dalam wawancara ini adalah:

1. Pemilik Toko Azalea dipilih sebagai informan untuk mendapatkan data terkait pengelolaan toko, penerapan manajemen inklusif, pola kolaborasi komunitas, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan anggota.
2. Anggota Paguyuban Sumurpandan dipilih sebagai informan untuk mendapatkan data mengenai peran serta pengalaman mereka dalam aktivitas paguyuban, bentuk kolaborasi dengan Toko Azalea, serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan anggota.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, catatan, dokumen, data angka, serta gambar dalam bentuk laporan. Informasi ini digunakan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan dan analisis penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, rekaman, dan catatan yang dikumpulkan pada saat penelitian terkait Peran manajemen inklusif berbasis komunitas guna meningkatkan pendapatan Anggota & Toko Azalea

## 6. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menelusuri data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data), serta penarikan kesimpulan

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat dari berbagai bentuk data di lapangan sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi atau penyaringan data dengan menekankan pada penyederhanaan dan transformasi dari data mentah yang diperoleh melalui catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data secara lebih terfokus dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi informasi penting, melakukan pengumpulan data lanjutan, serta menemukannya kembali saat diperlukan

c. Penyajian Data (Display Data)

Hasil dari reduksi data kemudian di display (penyajian data). Penyajian data adalah proses penyusunan data dengan cara sederhana dalam bentuk narasi, kata-kata, kalimat, tabel, matrik, grafik dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

d. Pengambilan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Proses ini merupakan upaya untuk merumuskan inti dari data yang telah dikumpulkan, disajikan dalam bentuk pernyataan yang jelas dan didukung oleh data yang akurat. Kesimpulan diambil setelah proses analisis data selesai dilakukan, baik selama maupun setelah kegiatan lapangan. Penarikan kesimpulan harus didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh melalui catatan lapangan, observasi, serta dokumen yang relevan. Selain itu, kesimpulan yang dihasilkan harus sesuai dengan fokus, tujuan, dan temuan utama dalam penelitian.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk memastikan dan membuktikan kebenaran serta keakuratan data yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa

teknik untuk menguji validitas data, yaitu melalui triangulasi, ketekunan dalam melakukan observasi, serta pemanfaatan bahan referensi sebagai pendukung data..

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, dan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informasi dari informan lainnya. Teknik ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Selama pelaksanaan, peneliti melakukan verifikasi atau pengecekan data dari hasil wawancara dengan owner Toko Azalea dan anggota Paguyuban Sumurpandan. Hasil wawancara tersebut kemudian ditinjau kembali oleh peneliti dengan membandingkannya terhadap hasil pengamatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan memperkuat validitas data yang diperoleh.

b. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi dapat diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, detail dan cermat dan dilakukan secara berkesinambungan. Ketekunan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi atau menemukan ciri atau elemen-elemen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau topik yang sedang diteliti. Dengan kata lain ketekunan observasi dalam penelitian ini

dilakukan agar dapat memperoleh data tentang objek yang akan diteliti mengenai usaha perpustakaan dalam menarik minat kunjung melalui desain interior Perpustakaan.

c. Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan alat pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara sebaiknya dilengkapi dengan bukti pendukung seperti rekaman atau transkrip wawancara, foto-foto, serta dokumen relevan guna meningkatkan kredibilitas dan keandalan data yang disajikan

## 8. Tahap- tahap Penelitian

Dalam konteks penelitian, terdapat beberapa tahap yang perlu dilalui untuk mencapai tujuan penelitian secara sistematis. Berikut adalah penjelasan gamblang terkait tahap-tahap penelitian tersebut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Hal ini dimulai dengan menghubungi lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti menjelaskan tujuan dan rencana penelitian kepada *Owner* dari Toko Azalea. Selain itu, penulis juga perlu menyiapkan kelengkapan data, seperti alat pengumpul data, form wawancara, dan dokumen pendukung lainnya.

### 2. Tahap Lapangan

Setelah persiapan matang, penulis memasuki tahap lapangan, di mana pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, penulis berinteraksi langsung dengan *Owner* Toko Azalea dan anggota komunitas Paguyuban Sumurpandan untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Penulis perlu menjelaskan tujuan penelitian secara jelas agar kedua pihak memahami pentingnya penelitian tersebut.



### 3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis masuk ke tahap analisis data. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan. Penulis juga melakukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Proses ini melibatkan teknik-teknik seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah analisis selesai, penulis menyusun laporan penelitian dengan memaparkan hasil-hasil yang diperoleh secara sistematis. Laporan ini harus mencakup latar belakang, metode yang digunakan, hasil temuan, dan kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya, penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran dalam penulisan laporan. Setelah mendapatkan umpan balik, penulis melakukan revisi untuk memperbaiki laporan agar sesuai dengan standar akademik dan menyajikan temuan dengan jelas.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong.